

## Neo-Sufisme Fazlur Rahman Untuk Indonesia

Ditulis oleh Naufal Robbiqis Dwi Asta pada Minggu, 09 Juli 2023



**Neo-Sufisme adalah aliran pemikiran yang menggabungkan ajaran-ajaran sufisme dengan konteks modern dan perubahan sosial. Salah satu tokoh yang dihubungkan dengan neo-Sufisme adalah Fazlur Rahman (1919-1988).**

Fazlur Rahman merupakan seorang cendekiawan Muslim terkemuka asal Pakistan yang memiliki pengaruh besar dalam pemikiran Islam kontemporer. Fazlur Rahman dikenal sebagai seorang intelektual yang produktif dan berkontribusi dalam berbagai bidang,

termasuk filsafat, teologi, dan pemikiran sosial.

Pemikiran Fazlur Rahman memiliki relevansi yang signifikan di Indonesia yang merupakan negara dengan mayoritas penduduk Muslim, karena mempromosikan pemahaman Islam yang inklusif, kontekstual, dan berlandaskan pada spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu kontribusi penting dari pemikiran Rahman adalah pendekatannya terhadap tafsir Al-Quran yang kontekstual. Ia menekankan perlunya memahami konteks sejarah, sosial, dan budaya di balik teks-teks Al-Quran untuk menghindari penafsiran yang sempit dan literal. Dalam konteks Indonesia yang beragam budaya dan etnis, pendekatan ini menjadi sangat relevan karena memungkinkan interpretasi yang lebih inklusif dan memperhitungkan keragaman budaya dalam memahami ajaran Islam.

Selain itu, Rahman juga menekankan pentingnya memperbarui pemahaman agama dengan mempertimbangkan konteks zaman modern. Ia menekankan perlunya melibatkan pemikiran kritis dan rasionalitas dalam memahami ajaran Islam. Dalam konteks Indonesia yang terus berkembang dan terpengaruh oleh perubahan sosial, pendekatan ini dapat membantu umat Muslim dalam menghadapi tantangan zaman modern dan isu-isu kontemporer dengan pemahaman yang lebih bijaksana dan inklusif.

Baca juga: Guru Mursyid (3): Mereka yang Bukan Guru Mursyid

Neo-Sufisme mempromosikan pemahaman diri yang mendalam dan transformasi pribadi. Pemikiran Rahman menekankan pentingnya individu memahami eksistensi mereka sebagai khalifah Allah di bumi. Hal ini melibatkan pengembangan kesadaran diri, pencapaian kesempurnaan moral dan spiritual, serta tanggung jawab pribadi dalam mencapai potensi manusia yang sejati.

Neo-Sufisme menekankan pentingnya mencapai keseimbangan antara praktik-praktik eksternal dan pemahaman filosofis yang mendalam. Pendekatan ini membantu individu untuk tidak hanya terfokus pada ritual dan praktik, tetapi juga pada pemahaman yang mendalam tentang ajaran-ajaran sufisme dan transformasi internal yang lebih dalam.

Pemikiran Fazlur Rahman menginternalisasi nilai-nilai moral dan spiritual dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam hubungan sosial, pekerjaan, dan lingkungan. Hal ini

memiliki relevansi yang besar di Indonesia, di mana spiritualitas dan nilai-nilai agama sering kali menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Selain relevansi konsep-konsep utama dalam pemikiran Fazlur Rahman, penting juga untuk mencatat bahwa ada sejumlah praktisi dan pengikut neo-Sufisme yang ada di Indonesia. Mereka menekankan pentingnya praktik spiritual yang terkait dengan ajaran sufisme, seperti dzikir, meditasi, dan penekanan pada hubungan langsung dengan Tuhan.

Pengaruh pemikiran Rahman dan neo-Sufisme secara keseluruhan dapat terlihat dalam berbagai bidang di Indonesia. Di ranah akademik, pemikiran Rahman telah mengilhami studi Islam kontekstual dan tafsir Al-Quran yang inklusif di universitas dan lembaga penelitian. Di masyarakat, neo-Sufisme memberikan kerangka pemahaman agama yang inklusif dan toleran, yang penting untuk memperkuat kerukunan antarumat beragama dan mempromosikan Islam yang moderat di Indonesia.

Baca juga: Ngaji Hikam: Eling lan Waspada

Namun, penting untuk diingat bahwa pemahaman dan praktik neo-Sufisme dapat bervariasi di antara individu dan kelompok. Sebagaimana dengan aliran pemikiran atau gerakan keagamaan lainnya, ada beragam interpretasi dan pendekatan terhadap neo-Sufisme. Oleh karena itu, sifat inklusif, dialogis, dan pemahaman yang luas sangat penting dalam mengapresiasi dan mengembangkan relevansi pemikiran Rahman dan neo-Sufisme di Indonesia.

Secara keseluruhan, pemikiran Fazlur Rahman dan konsep neo-Sufisme yang ia sampaikan memiliki relevansi yang signifikan di Indonesia. Pendekatan kontekstual, pembaruan pemahaman agama, pendekatan spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari, dan inklusivitas nilai-nilai Islam yang diperkenalkan oleh Rahman, memberikan sumbangan berharga dalam memperkaya pemahaman agama dan mempromosikan Islam yang moderat, inklusif, dan toleran di tengah keragaman masyarakat Indonesia.

### **Sumber bacaan:**

Hakim, Lukman. *Konstruksi Pemikiran Teologi Fazlur Rahman* (Aceh: Bandar

Publishing, 2023).

Rahman, Fazlur. “*Islam*”. Terj. Ahsin Muhammad: “*Islam*” (Bandung: Pustaka, 1984).

Rahman, Fazlur. “*Islam and Modernity : Transformation of an Intellectual Tradition*”. Terj. Ahsin Muhammad: “*Islam dan Modernitas : Tentang Transformasi Intelektual*” (Bandung: Pustaka, 1985).